

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Menurut hasil penelitian pada pembahasan diatas mengenai efektivitas pembelajaran dalam meningkatkan maharah kalam santri pondok pesantren Al-Mashduqiah peneliti dapat menyimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

Dari wawancara yang dilakukan peneliti, menjawab rumusan masalah yang kesatu yaitu dapat disimpulkan bahwa awal proses pelaksanaan program penambahan kosa kata Bahasa arab dilakukan di pagi selepas santri sholat subuh tepatnya pukul 04.45-05.10 pm, lalu para santri diwajibkan berkumpul pada barisan kelompok sesuai kelas masing-masing di tempat yang ditentukan oleh Muzawwid. Pelaksanaan Tazwidul Mufradat diberikan kepada santri kelas 1,2,3,4, sedangkan santri yang kelas lima dan enam sebagai Muzawwid setelah diseleksi oleh bidang LDC. Kegiatan Tazwidul Mufradat menggunakan metode yang sudah terlebih dahulu ditetapkan oleh bidang LDC. Diantaranya adalah,

1) Thoriqotul Mubasyarah (Metode langsung), 2) takrirul Mufradat (Pengulangan Kosakata), 3) istima'ul Ghina' (mendengarkan musik), 4) Muhawarah/Muhadatsah (percakapan). “

Penggunaan metode-metode tersebut di atas sangat efektif diterapkan pada kegiatan santri baru yang notabene belum pernah merasakan pembelajaran dalam bahasa arab lebih-lebih berkomunikasi

dalam bahasa arab. Namun, dari sekian metode peneliti menggunakan metode tazwidul mufrodat secara langsung untuk membantu memudahkan santri dalam berbicara dalam pembicaraan sehari-hari dengan menggunakan bahasa arab.

Untuk menjawab rumusan masalah ke dua, peneliti menemukan jawaban dengan menggunakan hasil test, test pertama (pretest) didapatkan nilai rata-rata 49,5%. Sedangkan pada test kedua (posttest) pada 30 santri yang sama didapatkan nilai rata-rata 72,9%. Dan terdapat peningkatan hafalan kosa kata bahasa Arab (mufrodat) pada 30 siswa sebesar 23,3%. Berdasarkan data ini, maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran kosa-kata bahasa Arab menggunakan metode secara langsung berdampak positif dalam meningkatkan keterampilan berbicara pada santri pondok pesantren Al-Mashduqiah Patokan Kraksaan Probolinggo.

Berdasarkan hasil observasi peneliti selama pembelajaran mufrodat menggunakan metode langsung, sehingga santri pondok pesantren Al-Mashduqiah sangat antusias menggunakan metode tersebut. Dengan menggunakan metode langsung, dapat meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Arab untuk kegiatan sehari-hari. Dalam hal ini pembelajaran mufrodat menggunakan metode langsung sangat efektif pada santri pondok pesantren Al-Mashduqiah khususnya untuk santri baru.

## **B. Saran**

Berdasarkan observasi, hasil penelitian, dan kesimpulan dapat dinyatakan bahwa penelitian ini memiliki kekurangan yaitu tidak membahas tentang faktor pendukung dan penghambat implementasi pembelajaran mufrodat. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya dapat membahas Batasan dari penelitian ini untuk memperkaya pengetahuan pembaca tentang pembelajaran mufrodat dalam meningkatkan maharah kalam.

